

21 BUS DARI JOGJA

## BPKH Berangkatkan Pemudik ke Jabodetabek

**YOGYA (KR)** - Setelah merayakan Idul Fitri bersama keluarga, sekitar 900-an pemudik dari DIY diberangkatkan kembali ke Jabodetabek dalam program Balik Kerja Bareng Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) 2024. Mereka dilepas oleh Pj Walikota Yogya, Singgih Raharjo di Balai Kota Yogya, Minggu (14/4) pagi.

Singgih Raharjo mengapresiasi program Balik Kerja Bareng BPKH 2024 yang disambut antusias oleh para pemudik. Program ber-



KR-Antri Yudiarsyah

**Pj Walikota Yogya melepas para pemudik dalam program Balik Kerja Bareng BPKH 2024.**

sama DT Peduli Yogyakarta tersebut ampuh untuk mengurangi kemacetan di jalan raya dan memudahkan para pemudik untuk dapat kem-

berada di Jogja dan kembali bekerja, cerita baik soal Jogja dibawa dan hal-hal yang buruk ditinggalkan untuk menjadi evaluasi ke depan. "Bawalah kenangan baik ke rantau, ceritakan hal baik di Jogja. Tinggalkan kenangan tak baik di sini dan saya yang akan memperbaiki, jangan diceritakan di sana. Semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi semua warga yang ikut," tambah Singgih.

Sulistyowati, anggota Pelaksana BPKH menjelaskan, program Balik Kerja Bareng BPKH berjalan di empat kota. Di DIY sendiri terdapat 21 bus, atau sekitar 1.000 pemudik. Mereka akan kembali ke Jabodetabek dan diturunkan di empat terminal.

"Ada di Pulogebang, Baranangsiang, Kampung Rambutan dan Bogor. Kami dari BPKH ikut senang bisa membantu masyarakat warga Jogja. Semoga kami tetap bisa amanah dalam menjalankan ketugasan kami. Sejak kami buka, tiga jam setelahnya kuota sudah terpenuhi. Antusiasnya luar biasa," jelasnya.

Dana yang digunakan dalam program tersebut berasal dari pengelolaan dana kemaslahatan umat. "Jadi, ini semua dari dana abadi umat. Dana tetap utuh, kita kelola menghasilkan dana kemaslahatan umat," sambung Sulistyowati. (Yud)-f

## Reuni Lintas Angkatan Namche 2024 Nostalgia Masa SMA, Terus Perkuat Jejaring



KR-Juwintarto

**Sesepuh alumni SMAN 6 Yogyakarta banyak yang sukses menjadi tokoh nasional hadir dan memberikan inspirasi.**

**SUASANA** akrab dan gembira terasa dalam Reuni Lintas Angkatan SMA N 6 Yogyakarta (RLA Namche) 2024, Sabtu (13/4) di Aula SMAN 6 Yogyakarta. Masih dalam suasana Lebaran ratusan alumni berkumpul dan bernostalgia masa-masa SMA.

"Saya dan Pak Idham (HM Idham Samawi) sama-sama Angkatan 1969 dan menjadi suami istri hingga sekarang," ungkap Sri Surya Widati kepada KR usai didaulat Panitia Reuni Lintas Angkatan (RLA) SMA N 6 Yogyakarta (Namche) naik ke panggung bersama pasangan alumni lainnya yang menjadi suami istri.

Sri Surya Widati adalah Bupati Bantul Periode 2010-2015, melanjutkan suaminya HM Idham Samawi Bupati Bantul 2 Periode 1999-2004 dan 2005-2010, yang juga Anggota DPR RI dari FPDIP dua periode 2014-2019 dan 2019-2024. "Reuni merekatkan silaturahmi dan sesuai dengan semua ajaran agama dan baik sekali kalau diadakan tiap tahun," tandasnya.

Sementara Idham Samawi dalam sambutannya menyatakan, generasi muda saat ini harus bangga lahir sebagai bangsa Indonesia dengan

kekayaan alam dan potensi luar biasa. Didukung nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi terbaik bangsa Indonesia. "Pancasila lahir asli dari bumi Indonesia yang menyatukan kita dan bisa diterima seluruh agama di Indonesia, menyatukan kekuatan bangsa Indonesia," tegas Idham menyatakan siap pasang badan mempertahankan Pancasila.

RLA Namche 2024 dengan panitia penyelenggara Angkatan 1995 ini juga dihadiri tokoh-tokoh inspiratif Alumni SMAN 6 Yogyakarta yang memberikan sambutan dan motivasi diantaranya Pj Walikota Yogya Singgih Raharjo SH MED, Irjend (Purn) Sirdarta Danusubroto SH (Wan-timpres 2015-2024), Ir KRT H Darori Wonodipuro M (DPR RI Terpilih 3 Periode).

Sirdarta Danusubroto alumni 1955 menyebutkan tahun 2020 meraih Rekor MURI sebagai abdi negara terlama (56 tahun). Juga pernah menjabat Ketua MPR RI 8 Juli 2013 hingga 1 Oktober 2014 dan tetap sehat di usia 88 tahun ini. "Bahagia bisa berkumpul dengan alumni lainnya lintas angkatan dengan selalu menjaga semangat kebersamaan," ujarnya.

Sedang Darori yang terpilih ketigakalinya sebagai DPR RI

2024-2029 dari Dapil Kebumen Jateng, mengenang kisah lucu sewaktu sekolah. Dirinya mengenakan sepatu sederhana yang karena terkena air hujan jadi berbau, dan ketika ia lepas, sepatu itu malah hilang.

"Saya kemudian bercita-cita bisa beli sepatu termahal dan bisa saya wujudkan sewaktu di Italia, namun akhirnya malah saya gak berani pakai karena takut hilang. Ini menunjukkan bahwa kita harus punya cita-cita tinggi untuk diwujudkan," ucap Darori yang selama 35 tahun bekerja di Kehutanan hingga kemudian terjun ke politik bersama Partai Gerindra.

Sementara Ketua Panitia M Uke Anggoro melalui Sekretaris Panitia Arif Yuniar menyebutkan RLA 2024 ini dengan undangan yang diedarkan lintas alumni mencapai 700 undangan. "Tahun ini kita mendapat sponsor dan CSR dari LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), melalui Kepala Kantor Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Tata Kelola LPS Arinto Wicaksono yang juga alumni Namche," jelasnya.

Sedang Kepala SMAN N 6 Siti Hajarwati MPd Si mengapresiasi gelaran rutin RLA Namche setiap tahunnya pada libur Lebaran saat alumni mudik ke Yogya. "RLA meningkatkan jejaring, komunikasi dan kolaborasi lintas angkatan," tandasnya.

RLA Namche 2024 berlangsung meriah dan akrab dengan penampilan Band SMA 6, Vocal Group, Namche Musician Community SMAN 6 Tari Genjring Nusantara (Putri Alumni 95), Penampilan dari Alumni Senior Band Guthos Namche 81.

(Vin)-f

## Menjadi Muslim Adalah Anugerah Luar Biasa

**YOGYA (KR)** - Menjadi muslim adalah suatu anugerah yang luar biasa. Terlebih lagi menjadi muslim yang mampu menuntaskan puasa Ramadan sebulan penuh. Demikian dikatakan Rektor Universitas Janabadra Dr Risdiyanto ST MT saat menjadi khatib Salat Idul Fitri di Stadion Kridosono Yogyakarta, belum lama ini.

Salat Id diselenggarakan oleh PHBI Kridosono dihadiri ribuan kaum muslim. Selaku Imam salat Id, Ustad El Baihaqi Arief SQ SAg, penguasuh PPTQ Munzalan Mubarakah Muntalan Jawa Tengah sekaligus motivator Tahfidh & Munsyid Indonesia.

Menurut Risdiyanto, Ramadan menjadi waktu paling



KR-Devid Permarna

**Dr Risdiyanto** ideal menumbuhkan kembali kecintaan kepada Allah SWT, kecintaan pada Alquran, kecintaan pada Rasulullah SAW dan juga kecintaan kepada sesama manusia. "Dengan rasa cinta kepada manusia, mari kita sebarakan ajaran cinta kasih Islam kepada seluruh alam," katanya.

Risdiyanto menuturkan, Islam adalah agama yang membebaskan diri dari perbudakan, dari tindakan ketidakadilan, dan juga dari perlakuan kesewenang-wenangan. "Oleh karena itulah mendakwahkan Islam adalah kewajiban kita semua sesuai dengan kemampuan kita masing-masing," tuturnya.

Lebih lanjut dikatakan Risdiyanto, berdakwah tidak harus melalui mimbar. Berdakwah tidak harus menjadi ustadz. Berdakwah bisa dilakukan kita semua sesuai kemampuan masing-masing. Bagi seorang berpengetahuan setingkat SMP, dia bisa mengajari mereka yang masih berpengetahuan setingkat SMP. "Mari kita dakwahkan Islam sebagai agama yang penuh kasih sayang. Mari jadikan Islam sebagai agama rahmatan lil aalamiin," ujarnya.

Untuk mencapai itu semua, kata Risdiyanto, wajib dimulai dengan mempertebal keimanan kita serta menjaga ukhuwah Islamiyah, persaudaraan sesama muslim. Perbedaan mazhab maupun pemikiran bukanlah halangan. (Dev)-f

setingkat SMA, dia bisa mengajari mereka yang masih berpengetahuan setingkat SMP. "Mari kita dakwahkan Islam sebagai agama yang penuh kasih sayang. Mari jadikan Islam sebagai agama rahmatan lil aalamiin," ujarnya.

### KERATON YOGYAKARTA

## Bagikan 8 Gunungan Pada Grebeg Syawal Tahun Ini



Prosesi adat dan tradisi Grebeg Syawal di Bangsal Wiyoto Projo Komplek Kepatihan

**YOGYA (KR)** - Keraton Yogyakarta secara rutin melaksanakan prosesi Grebeg Syawal setiap tahun sebagai rangkaian peringatan hari raya Idul Fitri. Pada tahun 2024 bertepatan hari Kamis (11/4) acara Grebeg Syawal Tahun Jimawal 1957 Keraton Yogyakarta memberikan 8 gunungan kepada masyarakat sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Terdapat penyesuaian dalam penyelenggaraan Grebeg kali ini berupa pelaksanaan prosesi gunungan yang dikembalikan ke tradisi awal yakni tak lagi diperebutkan namun dibagikan, dilakukan pula penambahan lokasi pembagian parden (gunungan) di Ndalem Mangkubumen. Pada tahun-tahun sebelumnya terdapat 7 gunungan yang diberikan tetapi pada tahun ini Keraton Yogyakarta memberikan 8 gunungan kepada masyarakat. Ke 8 gunungan tersebut oleh para abdi dalem dan bregada dibawa dari Keraton menuju ke Masjid Gedhe (5 gunungan), Pura Pakualaman (1 gunungan), Komplek Kepatihan (1 gunungan), dan Ndalem Mangkubumen (1 gunungan).

Di Bangsal Wiyoto Projo Komplek Kepatihan, kurang lebih 50 uba rampe parden gunungan diterima oleh Sekda DIY Benny Suharsono setelah prosesi penyerahan oleh utusan dalem Keraton Yogyakarta KRT. Wiroguno. "Maringi Grebeg Syawal dinten Kemis Pon tanggal 1 Syawal Jumawal 1957 utawi amaringi suryo kaping 11 April 2024 ngarso dalem sampayan dalem paring sih ubo rampe parden ingkang awujud rengginang cacah seket jiji. Paring sih dalem punika kaparingaken dumateng bapak Sekda DIY tumedhak datheng para punggawa pemerintahan sanese" sebagian kata KRT. Wiroguno dalam penyerahan uba rampe gunungan Kemudian pada sambutan penerimaan

ubo rampe, Benny Suharsono selaku Sekda DIY, menghaturkan terimakasih kepada raja Ngayogyakarta Hadiningrat sekaligus Gubernur Sri Sultan HB X. Pada kesempatan itu ia juga mendoakan Gubernur DIY, para abdi dalem, prajurit kraton dan masyarakat Yogyakarta agar senantiasa mendapat kesehatan keberkahan, keselamatan dan kesejahteraan.

"Manira matur sembah nuwun, kunjung ngarso dalem ingkang sinuwun kanjeng Sultan HB X ing Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat ugi tansah hamemuji mugu sampayan dalem, garwo dalem, para putra dalem, para sedherek dalem, para sentana dalem, praja dalem sarta dumateng para kawula dalem mugu Allah tansah sinang-sang panjenengan dalem manggih kasarsaran, kawilujengan, muyonggo yuswo dalem raharjo saking rubeda saha nubhehna kathahing sambikala" kata Benny Suharsono

Sebagai upaya dalam merawat tradisi dan pelestarian pengembangan lembaga adat, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundho Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi menjelaskan bahwa pihaknya mendukung pelaksanaan upacara adat dan tradisi Grebeg Syawal dimana prosesi Grebeg Syawal memiliki nilai-nilai sarat makna. "Prosesi Grebeg Syawal menjadi bagian dari prosesi adat yang ada di Keraton Yogyakarta yang kemudian diapresiasi oleh masyarakat. Di tahun 2024 memang ada sedikit perbedaan dengan pelaksanaan prosesi lain, dimana ada ubo rampe parden yang memang diberikan pada kami di Kepatihan. Bentuknya hampir mirip seperti ubo rampe yang dibagikan saat pandemi, ini bagian daripada penggalian dan pertimbangan yang dilaksanakan keraton tetapi prinsip, makna tidak mengurangi bahkan menguatkan" kata Dian. (\*)

Komisaris, Direksi, Staff dan Karyawan  
**PT. BP. Kedaulatan Rakyat**  
Mengucapkan

Selamat  
Hari Raya  
Idul Fitri  
1445 H

Minal Aidin Wal Faidzin  
Mohon Maaf Lahir & Bathin

KR GROUP

Kedaulatan Rakyat  
Suara Hati Nurani Rakyat

Koran Merapi  
Tuntas Tanpa Tendensi

krjogja.com

KR RADIO  
107.2 FM

ULTRA  
ULET TAKWA DAN RAJIN

ROYAL MANSION  
BANGUNTAPAN